

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aplikasi adalah program perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan tugas-tugas spesifik yang diinginkan pengguna, seperti mengolah kata, mengelola spreadsheet, atau memutar media. Aplikasi web adalah program yang berjalan pada server dan diakses melalui jaringan internet melalui *browser* seperti *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, atau Safari. Dengan kata lain, aplikasi berbasis web adalah aplikasi yang tidak perlu diunduh ke perangkat pengguna, melainkan cukup diakses melalui URL atau alamat web tertentu [1].

Pelatihan ketenagakerjaan merupakan salah satu hal penting yang diperlukan karyawan untuk mendapatkan sertifikasi untuk menunjukan pekerjaan tertentu [2]. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja merupakan proses meningkatkan keterampilan dan keahlian pekerja serta mendapatkan pengakuan resmi bahwa pekerja tersebut memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar industri, yang bertujuan meningkatkan peluang kerja, kredibilitas profesional, dan produktivitas tenaga kerja dan perusahaan. Adapun pada dasarnya sertifikasi bisa di dapat di mana saja, secara umum suatu kegiatan apa pun namanya bisa dibuatkan sertifikasi, seperti: pelatihan, seminar, atau apapun namanya sering kali disediakan sertifikat sebagai penanda bahwa yang bersangkutan telah berpartisipasi dalam kegiatan tersebut [3]. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja menjadi sarana penting untuk membekali masyarakat dengan keterampilan teknis dan non-teknis sesuai dengan kebutuhan industri. Pelatihan dapat ditemukan melalui program pemerintah seperti kartu kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan (KEMNAKER) atau melalui dinas ketenagakerjaan setempat (DISNAKER), sementara sertifikasi kompetensi dilakukan melalui uji kompetensi yang sistematis dan objektif untuk membuktikan penguasaan standar kerja tertentu. Berfungsi untuk mengelola dan memberikan solusi terkait tiga masalah ketenagakerjaan utama: pengelolaan informasi pasar

kerja, penempatan tenaga kerja, dan pengembangan tenaga kerja melalui pelatihan dan sertifikasi.

Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) adalah instansi pemerintah daerah yang bertugas melaksanakan kebijakan di bidang ketenagakerjaan. Tugas utamanya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program penempatan serta pengembangan tenaga kerja. Pada tahap perencanaan, DISNAKER melakukan analisis kebutuhan tenaga kerja industri, memetakan kompetensi pencari kerja, serta menyusun strategi seperti pelatihan berbasis kompetensi dan kerja sama dengan perusahaan. Pada tahap pelaksanaan, DISNAKER menyediakan layanan pendaftaran dan konseling pencari kerja, pelatihan dan sertifikasi, bursa kerja (*job fair*), penempatan tenaga kerja sesuai lowongan, serta monitoring program. Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja di bawah Dinas Tenaga Kerja (UPT LK DISNAKER) yang berfungsi sebagai pusat pelatihan keterampilan, peningkatan kompetensi kerja, dan pencetakan tenaga kerja siap pakai.

Adapun kendala yang dihadapi oleh UPT LK DISNAKER yaitu seperti, proses pendaftaran pelatihan dan sertifikasi yang masih mengharuskan peserta datang langsung ke kantor UPTLK DISNAKERTRANS. Hal ini tidak hanya menyulitkan peserta yang berasal dari daerah yang jauh, tetapi juga menyebabkan antrian panjang dan pelayanan yang kurang efisien. Selain itu, data dokumen peserta masih disimpan secara manual menggunakan kertas, sehingga rawan terhadap kehilangan dan kerusakan data. Kondisi ini juga menyulitkan dalam proses pencarian data peserta, terutama ketika harus melakukan verifikasi data untuk penerbitan sertifikat. Permasalahan selanjutnya peserta yang telah mengikuti pelatihan pada tahun sebelumnya masih dapat mendaftar kembali di tahun berikutnya, karena tidak adanya sistem yang mampu mendeteksi dan memverifikasi riwayat keikutsertaan peserta secara otomatis. Selain itu, proses penerbitan sertifikat oleh bagian Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja sering mengalami keterlambatan karena harus memeriksa data peserta satu per satu. Hal ini tentu saja mengurangi efisiensi kerja dari masing-masing bagian pelaksana dan dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan peserta pelatihan.

Dari permasalahan diatas, maka dibutuhkan suatu solusi yang mampu mengatasi kendala-kendala yang ada, khususnya dalam hal efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah membangun aplikasi pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja berbasis web. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pegawai Disnakertrans dalam melakukan pendaftaran peserta secara online. DISNAKER Kabupaten Bengkalis khususnya Kecamatan Mandau dapat lebih siap, kompetitif, dan mampu menghadapi tantangan dunia kerja di era globalisasi. Sehingga saya sebagai peneliti akan membangun aplikasi Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Berbasis Web pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Kecamatan Mandau.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dibahas sebelumnya, Penulis menarik Kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan Laporan akhir ini adalah “Bagaimana membangun suatu Aplikasi Pendaftaran Pelatihan Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Berbasis Website?”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aplikasi dibangun berbasis web dan dapat diakses melalui *browser* dengan koneksi internet.
2. Aplikasi yang di bangun hanya berfokus pada mengelola data peserta, data pendaftaran, pengelolaan data pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Kecamatan Mandau.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu Aplikasi yang dapat menyimpan dan mengelola pendaftaran pelatihan pekerja.

2. Membuat Aplikasi dimana semua orang pencari kerja bisa mendapatkan informasi dan pelatihan pekerja dengan mudah.
3. Memudahkan masyarakat, terutama pencari kerja dalam mengakses informasi mengenai pelatihan kerja, persyaratan, dan proses sertifikasi melalui platform web.

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Membantu dan mempermudah Disnakertrans dalam mengelola data pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja secara terpusat, cepat, dan akurat.
2. Memberikan informasi pelatihan kerja yang dapat diakses melalui web secara online oleh pencari kerja sehingga memudahkan pencari kerja dalam mengikuti pelatihan kerja sebagai pendukung dalam mendapatkan pekerjaan.
3. Mempermudah Para Pencari Kerja untuk meningkatkan Kompetensi diri dengan Pelatihan tersebut.